

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS

(*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Analisis secara Individu

Analisis Individual

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Individu Bank BPD Bali pada posisi Triwulan II 2026 sebesar 271,31%, berada di atas ketentuan yang dipersyaratkan OJK sebesar 100%. Hal ini memberikan gambaran bahwa Bank BPD Bali dapat memenuhi kebutuhan likuiditas untuk 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres.
- LCR posisi Triwulan II 2026 sebesar 271,31% mengalami penurunan sebesar 142,83% dibanding LCR posisi Triwulan I 2026 sebelumnya 414,14% disebabkan oleh:
 - ✓ Penurunan Total HQLA sebesar Rp 191 Miliar dari posisi Triwulan I 2026 sebesar Rp. 14.413 Miliar menjadi Rp 14.222 Miliar posisi Triwulan II 2026.
 - ✓ Peningkatan *Net Cash Outflow* sebesar Rp. 1.762 Miliar dari posisi Triwulan I 2026 sebesar Rp 3.480 Miliar menjadi Rp 5.242 Miliar posisi Triwulan II 2026, disebabkan peningkatan arus kas keluar Rp 1.049 Miliar dari posisi Triwulan I 2026 sebesar Rp 4.976 Miliar menjadi Rp 6.025 Miliar posisi Triwulan II 2026 dan penurunan arus kas masuk sebesar Rp 712 Miliar dari posisi Triwulan I 2026 sebesar Rp 1.495 Miliar menjadi sebesar Rp 783 Miliar posisi Triwulan II 2026.

- HQLA Bank BPD Bali per Triwulan II 2026 sebesar Rp 14.222 Miliar didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (81,30%) dan penempatan pada Bank Indonesia (15,79%).
- Kondisi LCR Bank BPD Bali dapat dijaga dengan baik dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi LCR sehingga Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan pendapatan bank akan dioptimalkan guna mendukung tujuan usaha Bank.